

**ANALISIS ETIKA PEMBERITAAN KASUS TRAGEDI  
KANJURUHAN MALANG PADA MEDIA ONLINE  
CNNINDONESIA.COM**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu  
Komunikasi



**OLEH:**

**APOLONIA IJU WASO**

**NIM 2019230038**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI  
MALANG  
2023**

**Apolonia I. Waso, FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK, 2023**

**ANALISIS ETIKA PEMBERITAAN KASUS TRAGEDI KANJURUHAN  
MALANG PADA MEDIA ONLINE CNNINDONESIA.COM**

Dosen Pembimbing Utama : Muchammad A. Ghofur, S.I.Kom., M.I.Kom

Dosen Pembimbing Pendamping: Latif Fianto, S.I.Kom., M.I.Kom

**RINGKASAN**

Media massa dalam perkembangan dan pertumbuhannya semakin kompleks dan berada dalam masa transformasi. Hampir seluruh aspek kehidupan manusia saat ini telah dipengaruhi oleh media massa dari berbagai segi. Tanggung jawab media massa terhadap publik yang merupakan institusi mempunyai akses untuk memberitakan serangkaian peristiwa yang terjadi sesuai dengan fakta dengan menggunakan prosedur yang benar juga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui etika pemberitaan tentang kasus tragedi Kanjuruhan Malang pada media *online* CNNIndonesia.com edisi 02 sampai dengan 05 Oktober 2022. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dari unggahan berita CNNIndonesia.com tentang tragedi Kanjuruhan. Terdapat 20 berita tentang gas air mata pada pemberitaan tragedi Kanjuruhan yang dianalisis menggunakan kode etik jurnalistik dengan komponen: menguji informasi, keberimbangan berita, tidak mencampurkan fakta dan opini yang menghakimi, dan asas praduga tak bersalah.

Hasil penelitian menunjukkan adanya ketidakkonsistenan media CNNIndonesia.com sebagai platform media massa online yang terbesar di Indonesia belum sepenuhnya menerapkan kode etik jurnalistik dengan baik. sebagai media salah satu media besar yang ada di Indonesia, media massa *online* CNN Indonesia belum sepenuhnya menerapkan etika jurnalistik dengan baik, dengan pelanggaran yang paling banyak dilakukan oleh CNNIndonesia.com pada pemberitaan tragedi Kanjuruhan adalah menguji informasi sebanyak 14 berita, kemudian diikuti dengan keberimbangan berita dengan 14 berita, tidak mencampurkan fakta dan opini yang menghakimi sebanyak 4 berita, dan asas praduga tak bersalah dengan 2 berita. Pelanggaran yang dilakukan oleh CNNIndonesia.com dalam menulis berita dapat menimbulkan persepsi yang berbeda ditengah masyarakat terhadap pemberitaan tragedi Kanjuruhan Malang tentang gas air mata.

**Kata Kunci:** Kode Etik Jurnalistik, Tragedi Kanjuruhan, CNNIndonesia.com

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Media massa dalam perkembangan dan pertumbuhannya semakin kompleks dan berada dalam masa transformasi. Perkembangan yang begitu cepat mampu mempengaruhi masyarakat sebagai komunikan atau *audience* yang seperti sedang berpacu dengan waktu karena kekuatannya yang luar biasa. Hampir seluruh aspek kehidupan manusia saat ini telah dipengaruhi oleh media massa dari berbagai segi. Dengan media massa, semua peristiwa yang terjadi hampir di seluruh dunia diketahui oleh masyarakat sekitar. Informasi media massa mampu menjadi bahan bagi banyak orang untuk mengaktualisasikan dirinya sebagai edukasi. Selain dapat menyebarkan informasi, media massa juga mampu memberikan hiburan kepada masyarakat (Silvia dkk, 2021: 2).

Penggunaan arti dalam media massa telah berkembang ketika digunakan untuk berkomunikasi dengan lingkungan dalam skala yang besar. Peran media massa bagi setiap individu maupun sekelompok masyarakat secara virtual dapat terlibat dalam waktu yang sama, termasuk juga lingkup yang memberikan informasi sampai ke penerima informasi. Sebagai sumber kekuatan atau alat kontrol serta inovasi dalam masyarakat yang bisa dimanfaatkan dan menjadi sumber bagi media massa sebagai penyebar informasi bagi pembaca, pendengar, atau khalayak luas (Prasetyo, 2020: 11).

Penggunaan media massa saat ini sangat bervariasi dari sisi substansi dan segi format kemasannya sehingga menunjukkan perkembangan yang positif. Program-program hiburan, berita dan informasi sosial, serta pendidikan pada stasiun televisi telah menyediakan durasi waktunya masing-masing. Penyiaran radio menggunakan waktu siaran untuk dialog atau ceramah dalam merespon kehidupan politik maupun pendidikan di suatu daerah. Rubrik khusus dalam halaman surat kabar dan majalah dapat menyebarkan pesan pendidikan dan sosial

budaya (Silvia dkk, 2021: 4). Keberadaan media massa pada akhirnya dipengaruhi oleh perkembangan teknologi yang disebut dengan internet.

Munculnya internet pada media massa di tengah-tengah masyarakat, mempengaruhi pola dalam mengakses informasi dengan cara yang berbeda. Awalnya masyarakat memperoleh informasi dari media massa cetak dan media massa elektronik, tetapi karena adanya jaringan internet memudahkan masyarakat untuk mengakses informasi jauh lebih mudah dan praktis. Informasi yang telah diunggah akan diakses menggunakan jaringan internet. Masyarakat dalam memperoleh berita, memesan transportasi, makanan, membeli tiket, bahkan bekerja pun mengalami perubahan yaitu dengan akses internet hanya menggunakan sentuhan jari saja. Perubahan pada jaringan internet terus mengalami perubahan seiring berjalannya waktu menjadi lebih baik, mulai dari penggunaannya, cakupan, transmisi, hingga kecepatan.

Peningkatan jumlah pengguna internet semakin tinggi, berdasarkan data yang diperoleh *We Are Sosial*, per Januari 2022 sebanyak 204,7 juta orang yang menggunakan internet. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya pengguna internet tahun 2021 sebanyak 202,6%, sehingga pengguna internet dari 2021 ke 2022 naik sekitar 1,03%. Pengguna internet di Indonesia pada lima tahun terakhir melonjak naik hingga 54,25%. Berdasarkan laporan data dari Asosiasi Penyelenggara Internet Indonesia (APJI), sebelum pandemi penduduk Indonesia menggunakan internet mencapai 175 juta. Namun setelah pandemi, angka pengguna internet melonjak naik sampai juni 2022 dan menjadi 210 juta pengguna internet dari 272,68 juta jumlah penduduk Indonesia.

Pada masa-masa sebelum hadirnya internet, dalam berkomunikasi dengan tatap muka ketika pulang kampung proses komunikasi juga dapat dilakukan dengan cara mengirim surat tertulis, menelpon melalui kabel atau satelit. Kehadiran internet dalam hal ini mampu untuk menjadi solusi atas kendala-kendala yang terjadi (Luik, 2020: 9). Kebutuhan manusia akan informasi telah dilengkapi oleh manusia melalui penggunaan media baru atau internet. Kekuatan besar yang dimiliki internet sebelumnya mampu menghubungkan berbagai jenis media massa seperti media cetak dan media elektronik. Kebutuhan media secara mudah, murah, cepat dan

efisien menjadi media konvergensi yang dimanjakan oleh jaringan internet, sehingga media baru mengalami perubahan yang begitu cepat (Silvia, 2021: 9).

Penyampaian informasi dengan bahasa yang singkat bukan suatu hal yang menjadi larangan. Keleluasaan dalam penyebaran informasi dan penyampaian ide-ide mendapatkan tempat yang bebas bergerak mengikuti zaman menjelajah melalui dunia maya. Ruang yang diberikan internet sangat luas kepada individu dan kelompok sosial untuk berinteraksi dan saling berbagi informasi melalui *blog* atau jaringan sosial. Pengguna tidak hanya sekedar berbagi informasi, tetapi juga berinteraksi secara terbuka mengkritik kebijakan umum, berguncingan dan masih banyak yang lainnya (Barus, 2011: 10).

Keberadaan internet telah membantu media massa untuk berkembang yang mana media massa bukan hanya sebagai media massa yang sudah kita kenal dalam bentuk cetak, elektronik dan yang lain, tetapi juga sudah melakukan konvergensi menjadi media massa *online*. Masyarakat saat ini lebih memilih hidup praktis salah satunya yang bisa dilihat yaitu dengan memilih media *online* untuk memperoleh informasi, berinteraksi sosial, sampai pada urusan pekerjaan. Informasi di era modern sekarang ini memang banyak memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi tetapi masyarakat juga harus bisa memilah dan memilih informasi apa saja yang mereka dapatkan sebagai edukasi atau pengetahuan (Wahyu, 2017: 170).

Arus informasi kini tidak hanya digunakan atau dibuat oleh institusi media tertentu, dapat digunakan oleh semua kalangan masyarakat untuk memproduksi dan mengunggah informasi. Setiap tahun pengguna media massa seperti media *online* semakin marak, dari temuan-temuan yang ada sebelumnya seperti surat pos, yang diubah menjadi *e-mail* atau surat elektronik. Media massa *online* lebih banyak digunakan oleh masyarakat dari pada media massa lainnya, karena media *online* memiliki kemudahan dalam mengakses dan lebih luas jaringannya dibandingkan dengan media cetak dan media elektronik. Internet dan media *online* membuat segala akses tanpa memiliki batas (Hidayat, 2017: 219).

Media *online* merupakan hasil dari perkembangan teknologi yang disebut dengan internet. Untuk mengunggah maupun mengakses berita pada media *online* juga membutuhkan koneksi internet. Masyarakat Indonesia menjadikan media

*online* sebagai pilihan untuk mengakses informasi. Asosiasi Media Siber Indonesia mencatat sebanyak 47.000 media *online* yang ada di Indonesia, namun hanya sekitar 2.700 media *online* yang terverifikasi oleh Dewan Pers. Media *online* yang masuk dalam daftar verifikasi oleh dewan pers Indonesia adalah media *online* CNNIndonesia.com. Media *online* dengan pengguna terbesar berada di peringkat ke-3 adalah CNNIndonesia.com dengan persentase 35%. Selain itu, CNNIndonesia.com menjadi *brand* berita dengan kepercayaan tertinggi yaitu dengan persentase 66% (Databoks, 2021). CNNIndonesia.com juga masuk dalam 20 besar peringkat media *online* yang diberikan oleh Alexa yang merupakan lembaga peringkat website dan konsultan kunci ternama, CNNIndonesia.com masuk dalam 10 besar sebagai situs berita yang paling populer di Indonesia (ROMELTEA.COM, 2022).

Hadirnya media *online* membawa pengaruh bagi kepopuleran media itu sendiri seperti ketepatan sumber berita dapat menjadi salah satu faktor yang bisa dipercaya. Media *online* CNNIndonesia.com mempunyai beberapa kelebihan dan diakui juga sebagai media dengan jumlah pembaca terbanyak. Berita-berita yang dilansirkan pada portal berita *online* mulai dari berita lokal sampai berita internasional. Berbagai macam isu yang terjadi, diangkat menjadi berita yang mampu menarik minat pembaca. Rubrik pemberitaan pada media *online* CNNIndonesia.com adalah dari berita nasional, internasional, ekonomi, politik, teknologi, gaya hidup, hiburan, dan masih banyak beberapa berita populer lainnya (CNNIndonesia.com, 2022).

Pemberitaan pada media massa juga media *online* meliputi bidang politik, ekonomi, sosial budaya, pembangunan, diskriminasi dan tragedi. Berita yang menjadi *trending topic* hampir disemua media massa beberapa waktu lalu adalah tentang kasus Tragedi Kanjuruhan Malang pada 01 Oktober 2022. Di mana pada kasus ini merupakan tragedi laga sepak bola yang memakan korban jiwa hingga ratusan orang. Pemberitaan kasus tragedi Kanjuruhan Malang yang diunggah pada media *online* CNNIndonesia.com dari Oktober 2022 sampai Maret 2023 adalah sekitar 1.509 berita. Berbagai macam isu tentang tragedi Kanjuruhan Malang mulai dari penyebab hingga akibat yang ditimbulkan diberitakan oleh media *online*

CNNIndonesia.com. Hampir semua media *online* memberitakan tentang Tragedi yang terjadi di stadion Kanjuruhan Malang.

Media-media asing pun ikut menyoroti Tragedi Kanjuruhan Malang, salah satunya adalah *The New York Times* yang memuat berita dengan judul “*Riots in Indonesia Soccer Match Leave Several Fans Dead*” (Pertandingan sepak bola yang ricuh menyebabkan beberapa fans tewas). Media Inggris yang juga ikut menayangkan berita tentang Tragedi Kanjuruhan Malang adalah media *The Mirror* dengan berita berjudul “*Dozens of football fans killed in mass riot involving tear gas as league suspended*” (Ratusan suporter sepak bola tewas di kerusuhan massal dan liga dihentikan karena adanya tembakan gas air mata).

Data yang dikutip dari *detiknews* (2022) merupakan kasus yang paling mematikan kedua dalam sejarah sepak bola dunia dengan memakan korban sampai 137 orang yang meninggal, setelah tragedi Estadio Nacinal 1964 di Peru yang menewaskan 328 orang. Kasus Tragedi Kanjuruhan Malang 01 Oktober 2022 juga merupakan tragedi yang paling mematikan nomor satu di Asia, Indonesia, dan belahan bumi bagian Timur. Pada pemberitaan kasus Tragedi Kanjuruhan Malang, polisi mengakui adanya penggunaan gas air mata yang sudah kadaluarsa. Namun Kadiv Humas Polri, Irjen Dedi Prasetyo menyatakan penggunaan gas air mata yang telah kadaluarsa tersebut tidak berbahaya. Sehingga Polri pun mengklaim bahwasannya kematian korban pada Tragedi Kanjuruhan Malang tidak seutuhnya disebabkan oleh gas air mata, melainkan karena kekurangan oksigen akibat berdesak-desakan, terinjak-injak dan bertumpuk-tumpukkan (CNNIndonesia.com diunggah 10 Oktober 2022). Kerusuhan di Stadion Kanjuruhan Malang tidak hanya memakan korban jiwa, tetapi juga berimbas pada kerusakan belasan mobil yang terdiri dari mobil polisi dan mobil pribadi. Beberapa mobil dirusak dan sebagiannya lagi hangus terbakar, tentu ini bukan jumlah yang sedikit (*detik.com* diunggah 2 Oktober 2022)

Media *online* sebagai salah satu platform untuk menyampaikan informasi tidak lepas dari etika jurnalistik, karena dalam media *online* yang kejar adalah kecepatan informasi. Dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang jurnalis untuk menyebarkan informasi yang disajikan dalam karya tulis jurnalistik, pers harus

memperhatikan profesionalitasnya. Maksud dari profesionalitas jurnalis berkaitan dengan KEJ, tujuannya agar wartawan dapat bertanggung jawab terhadap pemberitaan (Astuti, 2015: 160). Pers yang cerdas adalah pers yang menggali beritanya menggunakan etika yang wajib dipatuhi sebagai pers yang profesional. Permasalahan etika bukan sekedar permasalahan salah atau benar yang bersifat mutlak, namun etika mengidentifikasi dan mengenai dilema yang tidak sederhana (Astuti, 2015: 173).

Pers tidak berada di atas hukum, tetapi jaminan kebebasan pers dari Undang-Undang bukan berarti pers dapat menggunakan kebebasan tanpa batas. Kebebasan pers tidak berada dalam ruang hampa tetapi terdapat sejumlah ketentuan dalam norma etika sosial masyarakat. Ketentuan Pasal 27 UUD 1945 menyatakan bahwa kedudukan setiap warga Negara itu sama dalam hukum. Penulis berpendapat bahwa, sangat tidak bijak jika pers mengambil sikap berlindung pada karya jurnalistik sebagai alasan untuk menghindari dari pertanggungjawaban atas melanggar ketentuan Kode Etik Jurnalistik (KEJ) yang telah ditetapkan. Wartawan harus mematuhi berbagai etika jurnalistik sehingga dapat menerapkan nilai-nilai tersebut dengan baik (Takalemumang dkk, 2019).

Media *online* CNNIndonesia.com menyajikan informasi-informasi dari berbagai macam peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa pemberitaan yang diunggah oleh media *online* CNNIndonesia.com langsung diunggah tanpa melakukan verifikasi lebih dalam lagi. Media *online* CNNIndonesia.com sebagai media besar yang ada di Indonesia dalam beberapa kesempatan juga belum sepenuhnya menerapkan kode etik jurnalistik terutama dalam pemberitaan terkait kasus Tragedi Kanjuruhan Malang, yang mana media *online* CNNIndonesia.com dalam memberitakan kasus ini lebih mengejar kecepatan informasi sehingga ada beberapa etika pemberitaan yang tidak terpenuhi. Salah satu unggahan pada berita *online* menampilkan adanya pelanggaran kode etik jurnalistik di media *online* CNNIndonesia.com tentang pemberitaan yang tidak berimbang secara proporsional, sehingga wartawan yang tidak profesional dianggap tidak terampil dalam memuat berita (csw.id, 2022).

Menurut penelitian Qorib dkk (2020) tentang Etika Pemberitaan Aksi Penolakan Perhitungan Suara pada Pilpres 2019, hampir setiap media belum mengindahkan KEJ lebih khusus dalam Pasal 3. *Republika.co.id* dan *Detik.com* belum sepenuhnya menerapkan kode etik jurnalistik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Republika.co.id* jauh lebih baik dari *Detik.com* yang hampir setiap point pada Pasal 3 KEJ di langgar oleh *Detik.com*, sehingga adanya kemungkinan terjadi pelanggaran kode etik jurnalistik pada pemberitaan Kasus Tragedi Kanjuruhan Malang pada media online *CNNIndonesia.com*. Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan sebelumnya, hampir setiap media *online* belum sepenuhnya menerapkan kode etik jurnalistik dengan baik, sehingga dilakukan penelitian terhadap media *online* *CNNIndonesia.com* dengan pemberitaan tentang tragedi Kanjuruhan Malang.

Pemberitaan di media *online* *CNNIndonesia.com* tentang Tragedi Kanjuruhan Malang ada yang belum sesuai dengan kode etik jurnalistik, dari asumsi sementara peneliti pada pasal 3 tentang keberimbangan berita. Keberimbangan berita adalah pemberitaan yang menunjukkan semua sisi, tidak menghapus dan menyeleksi bagian tertentu untuk diberitakan (Eriyanto, 2011: 195). Konsep keberimbangan berita dapat dilihat dengan mengukur seberapa banyak ruang dan waktu yang diberikan media untuk menyajikan pendapat atau kepentingan salah satu pihak, sehingga pendapat yang diberikan oleh narasumber tidak hanya berasal dari satu orang saja (Rahayu, 2006: 27).

Berita Tragedi Kanjuruhan dengan judul “Komnas HAM duga banyak korban di Kanjuruhan Tewas karena gas air mata” dari isi pemberitaan ini adalah korban Tragedi Kanjuruhan terindikasi tewas karena gas air mata. Pemberitaan ini sepertinya tidak memberikan ruang kepada narasumber lain untuk keterangan lain, sehingga isi dari pemberitaan ini hanya didominasi oleh Komnas HAM. Seharusnya media *online* *CNNIndonesia.com* dalam pemberitaan ini tidak menjadikan Komnas HAM sebagai sumber berita satu-satunya, sehingga keberimbangan berita sepertinya dimaksudkan menjadi kunci utama dalam pemberitaan media massa yang diunggah. Pemberitaan tersebut sudah menunjukkan bahwa media *online*

CNNIndonesia.com belum sepenuhnya menerapkan kode etik jurnalistik dengan baik sesuai standar yang telah ditetapkan oleh Dewan Pers Indonesia.

Berdasarkan permasalahannya di atas, maka dilakukannya penelitian terkait Etika Pemberitaan Kasus Tragedi Kanjuruhan Malang edisi 02 sampai 05 Oktober 2022 pada media *online* CNNIndonesia.com yang berjudul “**Analisis Etika Pemberitaan Kasus Tragedi Kanjuruhan Malang Pada Media Online CNNIndonesia.com**”. Kasus ini layak untuk diteliti karena berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan sebelumnya tentang etika pemberitaan, hampir semua media massa *online* yang belum sepenuhnya menerapkan etika jurnalistik dalam pemberitaan. Untuk mengetahui lebih lanjut terkait kode etik jurnalistik pasal 3 pada pemberitaan kasus Tragedi Kanjuruhan Malang yang terjadi pada 01 Oktober 2022, maka peneliti akan menganalisis pemberitaan tersebut menggunakan kode etik jurnalistik pasal 3 yang berbunyi “wartawan indonesia selalu menguji informasi, memberitakan secara berimbang, tidak mencampurkan antara fakta dan opini yang menghakimi, serta tidak menerapkan asas praduga tidak bersalah”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Hasil penjelasan tersebut memperoleh permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yakni “Bagaimana etika pemberitaan kasus Tragedi Kanjuruhan Malang 01 Oktober 2022 di media *online* CNNIndonesia.com?”

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui etika pemberitaan kasus Tragedi Kanjuruhan Malang 01 Oktober 2022 pada portal berita media *online* CNNIndonesia.com edisi 02 sampai 05 Oktober 2022.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Meningkatkan ilmu pengetahuan di bidang jurnalistik khususnya penerapan kode etik dalam pemberitaan.

- b. Pengetahuan baru bagi wartawan media dalam menerapkan kode etik jurnalistik untuk memperoleh berita yang lebih kredibel.

## **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi profesi jurnalis yang bekerja di industri media, terlebih khusus pada media *online*, sehingga diharapkan dari hasil penelitian ini mampu meningkatkan kualitas pemberitaan pada media *online* yang digemari.
- b. Bagi perusahaan media *online* tempat jurnalis bekerja, diharapkan penelitian dapat meningkatkan standar keahlian seorang jurnalis.
- c. Bagi masyarakat sebagai khalayak yang menerima informasi, diharapkan agar penelitian ini dapat menjadi pengetahuan baru bagi masyarakat dalam memberi penilaian terkait kualitas pemberitaan melalui media *online*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, E dkk. 2009. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Simbiosis Retakama Media.
- Arifis, M. 2017. *Kommaspedia: Media Online, Rejeki Baru*. Malang: Universitas Muhammadiyah.
- Astuti, S. A. 2015. *Kebebsan Pers Dan Etika Pers Dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Genta Publishing.
- Barus, S. W. 2011. *Jurnalistik: Petunjuk Teknis Menulis Berita*. Erlangga: Gelora Aksara Pratama.
- Cahaya, S. I. 2012. *Menulis Berita di Media Massa*. Klaten: Citra Aji Parama.
- Cangara, H. 2010. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers
- Daulay, H. 2016. *Jurnalistik dan Kebebasan Pers*. Bandung: Rosdakarya.
- Effendy, U.O. 2013. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hidayat, S. 2017. *Kommaspedia: Hilangnya Pasar Media Cetak*. Malang: Universitas Muhammadiyah.
- Hikmat, M. M. 2018. *Jurnalistik Literary Journalism*. PrenadaMedia Group.
- Iskandar, D. 2018. *Konvergensi Media: Pembaruan Ideologi, Politik, dan Etika Jurnalistik*. Yogyakarta: Andi.
- Kusumaningrat, H dan Kusumaningrat, P. 2017. *Jurnalistik Teori dan Praktik*. Bandung: Rosdakarya.
- Liliweri, A. 2011. *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. Bandung: Kencana
- McQuail, D. 2011. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Salemba Kumanika.
- Mondry, M. S. 2018. *Pemahaman Teori dan Praktik Jurnalistik*. Malang: Ghalia Indonesia.
- Morissan. 2013. *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa*. Jakarta: Kencana.
- Muhtadi, A. S. 2016. *Pengantar ilmu jurnalistik*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Muzakkir. 2020. *Etika Jurnalistik: Analisis Kritis Terhadap Pemberitaan Media*. Jakarta: Kencana

- Narsulla, R. 2016. *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Retakama Media.
- Nurudin. 2013. *Pengantar Komunikasi Massa*: Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Romli, A. S. M. 2012. *Jurnalistik Online: Panduan Mengelolah Media Online*. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Romli, A. S. M. 2018. *Jurnalistik Online: Panduan mengelolah Media Online*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Silvia, I. Elok P, dan Besti R. S. 2021. *Manajemen Media Massa*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suprpto, T. 2009. *Pengantar teori dan manajemen komunikasi*. Jakarta: Media Presindo.
- Surokim. 2016. *Riset Komunikasi*. Yogyakarta: Elmatara.
- Wahyu, T. 2017. *Kommaspedia: Media Baru Pemikiran Usang*. Malang: Universitas Muhammadiyah.
- Yunus, A. 2010. *Strategi Membaca Teori dan Pembelajarannya*. Bandung: Risqi Press.
- Garnida, A. 2021. *Pelanggaran Etika Jurnalistik oleh Jurnalis Media Online di Tengah Pandemi Covid-19*. *Jurnal Perspektif*. Vol. 1, No. 2: 172-186.
- Qorib, F. 2020. *Etika Pemberitaan Aksi Penolakan Perhitungan Suara Pada Pilpres 2019*. *Jurnal Komunikasi*. Vol. 5, No. 1: 64-78.
- Hardian, A. 2020. *Etika Jurnalistik dalam Pemberitaan Kematian: Studi Komparatif Kompas.com dan Tempo.co atas Pemberitaan Wafatnya Sapardi Djoko Damono*. *Jurnal PIKMA*. Vol. 3, No. 1: 47-62.
- Nugraha, R. A. 2022. *Kelayakan Pemberitaan Kriminal Berdasarkan Kode Etik di Situs Web Haluanriau.co*. Riau: Fadkom UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Nuraini. 2018. *Penerapan Kode Etik Jurnalistik dalam Penulisan Berita Kriminal pada Media Online Manaberita.com*. Palembang: UIN Raden Fatah Palembang.

- Panuju, R. 2018. *Etika Jurnalistik dan Jurnalisme Bencana pada Pemberitaan Gunung Agung di Portal Berita Balipost.com*. Jurnal Komunikasi. Vol. 15 No. 2: 2019-232.
- Nasrullah, Rulli. 2013. *Cyber Media*. Yogyakarta: Idea Press.
- Suryawati, Indah. 2011. *Jurnalistik Suatu Pengantar Teori dan Praktik*. Bogor: Ghalia Indonesia.